

Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Cinta Tanah Air Pada Remaja

Zaskia¹, Makhmud Syarifudin Widyatama², Sekar Kinanti Prasetyo Putri³, Ellya Rakhmawati⁴

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, zaskiak056@gmail.com

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, makhmudsw@gmail.com

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, kinantis289@gmail.com

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, ellyarakhmawati@upgris.co.id

Email Korespondensi: zaskiak056@gmail.com

ABSTRAK

Remaja saat ini dinilai masih belum bisa memahami suatu pentingnya kesadaran cinta tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana remaja dalam menerapkan pendidikan karakter, khususnya nilai cinta tanah air. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan *literature review*. Partisipan menggunakan siswa kelas VII SMP. Penulis ingin mengetahui strategi pembelajaran dari guru BK dalam mengajarkan pendidikan karakter pada remaja melalui kegiatan Pramuka. Pramuka sebagai suatu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan secara kognitif dan efektif bagi remaja. Bahkan pramuka dapat membentuk karakter, kepemimpinan, rasa tanggung jawab, dan nasionalisme. Hasil penelitian dalam artikel ini menunjukkan bahwa pramuka menjadi salah satu media yang efektif bagi guru BK dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air kepada remaja agar mereka dapat menginternalisasi semangat kebangsaan dalam keseharian. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran guru BK dalam membentuk karakter remaja yang memiliki kesadaran nasional dan mencintai tanah air.

Kata kunci: Pendidikan karakter; cinta tanah air; guru BK; pramuka; remaja.

ABSTRACT

Adolescents today are often perceived as lacking a comprehensive understanding of the importance of patriotism. This study aims to examine the extent to which adolescents implement character education, particularly the value of love for the homeland. The research employs. The participants involved are seventh-grade junior high school students, the author seeks to explore the strategies employed by school counsellors (BK teachers) in teaching character education to adolescents though Scout activities. Scouting serves as a platform for developing cognitive and

affective skills among adolescents. Moreover, scouting plays a significant role in shaping character, leadership, a sense of responsibility, and nationalism. The findings of this study indicate that scouting is an effective medium for school counsellors to instill patriotic values in adolescents, enabling them to internalize national spirit in their daily lives. Therefore, the role of school counselors is essential in fostering adolescent character development toward cultivating national awareness and love for the homeland.

Keywords: Character education; patriotism; counseling teachers; scouts; teenagers.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya yang memiliki identitas unik melalui terbentuknya dari interaksi berbagai keyakinan agama, bahasa dan tradisi. Keberagaman tersebut sebagai tantangan dalam menjaga keharmonisan sosial dan memiliki kebanggaan nasional di tengah arus globalisasi (Nahak, 2019). Globalisasi pada dasarnya dapat mengubah kebiasaan, bahkan budaya yang telah mengakar dalam masyarakat. Hal tersebut terlihat dari pergeseran gaya hidup dan perubahan norma, serta penetrasi budaya asing yang dapat mempengaruhi struktur sosial masyarakat (Jadidah et al., 2023). Globalisasi juga ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi lintas batas dan perdagangan bebas akan membawa dampak mendalam terhadap struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat (Hasan et al., 2024).

Globalisasi memberikan dua jenis dampak bagi masyarakat Indonesia, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif, berupa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mudah diakses (Hibatullah, 2022). Dampak negatif, salah satunya ialah menurunnya moralitas generasi penerus bangsa. Perubahan budaya yang terjadi akibat globalisasi yang dapat berpengaruh terhadap karakter remaja. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan strategis untuk mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa di tengah berbagai tantangan global. Salah satu pendekatan strategis ialah adanya pendidikan karakter yang dinilai mampu untuk menjadi solusi atas berbagai permasalahan moral yang sering dihadapi oleh remaja (Nurlaili & Naufal, 2022).

Remaja saat ini tengah menghadapi tantangan besar dalam menjaga moral dan etika terutama pesatnya perkembangan teknologi. Dampak negatif dari krisis moral yang sedang terjadi sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat Indonesia, salah satu kasus nyata ialah insiden yang terjadi di Sukabumi. Seorang siswa SD menjadi korban perundungan setelah video yang direkam oleh teman-teman sebaya viral di media sosial. Video tersebut telah mempermalukan korban yang menyebabkan dirinya mengalami isolasi sosial dan trauma psikologis (Priyambodo, 2021). Bahkan, media sosial sering kali memfasilitasi perilaku negatif, seperti cyberbullying yang dapat mengikis nilai-nilai moral dan etika kepada remaja (Rodli et al., 2022, Anjelita & Persada, 2024).

Pendidikan karakter menjadi landasan negara dalam mewujudkan visi pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, bermoral,

beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dan UUD 1945 (Perdana, 2018). Pendidikan karakter perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua dan masyarakat guna membantu remaja menjadi bertanggung jawab, peduli dan berpendirian (Isnaini & Fanreza, 2023). Namun, tingginya rasa ingin tahu remaja yang mendorongnya ke arah pergaulan bebas dan kenakalan remaja. Fenomena tersebut diperparah oleh lemahnya suatu sistem pendidikan dan pengawasan orang tua yang belum optimal dalam membentuk karakter remaja (Perdana, 2018).

Dalam hal ini, keluarga memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan kasih sayang yang dapat membentuk karakter remaja. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga baik maka akan lebih mudah dalam menginternalisasi nilai-nilai positif. Sebaliknya, ketidakhadiran peran keluarga dalam mendidik dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter remaja (Hibatullah, 2022). Dalam konteks sekolah, guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam membina karakter remaja (Muslihati, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling (BK) berperan penting dalam meningkatkan aspek non-akademik dan akademik peserta didik (Pamela Awuor Onyango et al., 2018; J.Mau et al., 2016; Salgong, 2015).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter yang bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) ialah melalui kegiatan pramuka (kepramukaan) (Muslihati, 2019). Pramuka ialah gerakan ekstrakurikuler yang berpengaruh dalam mendukung peserta didik untuk menumbuhkan bakat, minat, dan karakter (Juwantara, 2019). Kegiatan pramuka (kepramukaan) tidak hanya untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, tetapi juga terdapat sarat akan nilai-nilai kebangsaan, termasuk cinta tanah air (Ama et al., 2024). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam menanamkan nilai cinta tanah air pada remaja melalui kegiatan kepramukaan di sekolah. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui “Sejauh mana peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam menanamkan nilai cinta tanah air kepada remaja melalui kegiatan kepramukaan di sekolah?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan *literatur review*. Kualitatif dengan literatur review melakukan pengumpulan data melalui berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen yang relevan (Creswell & Vicki L. Plano Clark, 2017). Target penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII, dan subjek dalam literatur review adalah artikel jurnal yang membahas peran guru BK dalam penerapan pendidikan karakter. Prosedur penelitian ini meliputi identitas masalah, pengumpulan literatur review, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Data literatur ini diperoleh dari beberapa artikel jurnal, yang menunjukkan bahwa penelitian mendapatkan informasi atau data sekunder dari data mentah dari observasi langsung. Berdasarkan hal tersebut, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Sapto Purnomo, Juri, Septha Suseka, Edo Abdullah (2023)	Pramuka Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Sebagai Bagian Civic Dispoition Siswa Di MTS Nurul Ma’arif 1 Dedai	Metode penelitian kualitatif	Peran pramuka dalam pembentukan karakter kebangsaan sangat berperan penting karena, berbagai nilai seperti, nilai disiplin, nilai religius, nilai kejujuran di dapatkan dalam kegiatan pramuka tersebut.
2.	Prisma Yusdinar, Yuni Mariani Manik (2023)	Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan atau studi literatur.	Peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu setiap kegiatan kepramukaan dapat menanamkan karakter terutama karakter peduli sosial, seperti kegiatan perkemahan, gotong royong bersama masyarakat.
3.	Meilani Dina Pangestika, Atiqa Sabardila (2021)	Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al-Islam Kartasur	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Melalui pramuka peserta didik terlatih untuk Mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian peserta didik akan menjadi individu yang bermartabat yang mampu menjunjung nama baik negara.
4.	Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi (2018)	Kegiatan Estrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan	Metode kepramukaan dinyatakan berhasil karena ketepatan program kerja dan menanamkan

		Karakter Kedisiplinan	analisis kualitatif.	pendidikan karakter.
5.	Dewi Hanifah, Ahmad Riady Hasibuan (2025)	Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan	Metode literasi.	Pendidikan pramuka mengajarkan untuk berkembangnya keterampilan sosial, kerjasama tim, dan kehidupan sosial mereka. Dan Pendidikan pramuka mengajarkan untuk menghargai alam dan keberlanjutan lingkungan.
6.	Indah Ratnawati, Ali Imron, Djum Djum Noor Benty (2018)	Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Pendekatan kualitatif.	Perencanaan Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka terbukti efektif karena dalam membentuk karakter. Karena, di dalamnya ada nilai kerja sama, dan gotong royong.
7.	Ambiro Puji Asmaroini (2019)	Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo	Pendekatan deskriptif kualitatif	Kegiatan pramuka mengajarkan pertumbuhan nilai karakter pada peserta didik yaitu, nilai karakter yang religius, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, kreatif dan bersahabat/kerjasama.
8.	Kadek Uki Septiani, I Wayan Laswanan, I Wayan Budiarta (2024)	Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Memperkuat Pendidikan Karakter	Pendekatan deskriptif kualitatif.	Kegiatan pramuka terbukti efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah karena dalam berbagai program kerja yang dilaksanakan dirancang bertujuan agar menginternalisasikan nilai pendidikan karakter dalam

				setiap kegiatannya.
9.	Intan Novi Maharani, Suwarno Widodo, Maryanto (2023)	Implementasi Pendidikan Bela Negara Sebagai Upaya Peningkatan Sikap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tambakromo Pati	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Implementasi pendidikan bela negara melalui kegiatan pramuka guna meningkatkan sikap disiplin dan nasionalisme terbukti efektif.
10.	Didik Ade Irawan, Harmanto (2018)	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Smp Negeri 5 Sidoarjo	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Dalam implementasi penguatan pendidikan karakter yang dilakukan menggunakan kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada kegiatan persami, terbukti efektif dalam meningkatkan pendidikan karakter.

Saat ini, eksistensi sekolah diharapkan bisa menjadi wadah bagi generasi muda untuk membentuk karakter yang positif karena tantangan utama generasi muda saat ini adalah krisis karakter atau nilai-nilai moral. Pendidikan karakter perlu disadari oleh individu karena berkaitan dengan kemampuan mengetahui, mencintai, dan melakukan hal-hal positif. Secara tidak langsung, sekolah berkontribusi besar dalam pengembangan dan penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler pramuka. Nilai karakter yang dimuat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin, jujur, dapat dipercaya, amanah, dan sebagainya

Ekstraakuliker pramuka dijadikan sebagai target jitu untuk melatih karakter kedisiplinan siswa melalui berbagai kegiatan di dalamnya. Bukan hanya membangun karakter kedisiplinan siswa saja, ekstrakuliker pramuka juga dapat membentuk kepribadian siswa, contohnya menjunjung nilai religius, taat peraturan, berjiwa patriot, menjaga nilai luhur, menjadi bangsa yang berjiwa Pancasila, dan menjadi masyarakat yang bermanfaat serta tanggung jawab (Subandi et al., 2024).

KESIMPULAN

Pendidikan karakter melalui cinta tanah air dapat diterapkan secara efektif melalui kegiatan pramuka (kepramukaan). Guru BK berperan sebagai fasilitator, bahkan pembina yang mengarahkan nilai-nilai cinta tanah air supaya tertanam kuat dalam diri remaja. Kegiatan pramuka menjadi sarana penting karena mampu untuk menjembatani antara teori pendidikan karakter dengan pengalaman nyata dengan membentuk sikap nasionalisme. Oleh sebab itu, pihak sekolah bekerja sama dengan guru BK, pembina pramuka, dan sebagainya dalam memperkuat pendidikan karakter yang ada pada diri remaja.

Daftar Pustaka

- Ama, P., Kamuli, S., & Wantu, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo. *Journal on Education*, 06(02), 14753–14764. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5343>
- Anjelita, K., & Persada, Y. I. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 49–63. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol2iss2Y2024567>
- Creswell, J. W., & Vicki L. Plano Clark. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research (3rd ed.)* (Third edit). SAGE, Thousand Oaks, California.
- Hasan, Z., Pradhana, R. F., Andika, A. P., & Al Jabbar, M. R. D. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila. *JALAKOTEK: Journal OfAccounting Law Communication and Technology*, 1(2), 333–341. <https://doi.org/10.31539/jima.v2i1.770>
- Hazizah Isnaini, & Fanreza, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279–297. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130>
- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>
- J.Mau, W.-C., Li, J., & Hoetmer, K. (2016). Transforming High School Counseling: Counselors’ Roles, Practices, and Expectationsfor Students’Success. *Administrative Issues Journal: Education, Practice, and Research*, 6(2), 83–95. <https://doi.org/10.5929/2016.6.2.5>
- Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Liza, L. L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia). *AoSSaGCJ: Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160–171. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4994>
- Muslihati. (2019). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 101–108.

- <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p101>
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 165–176. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nurlaili, L., & Naufal, A. (2022). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 2(2), 181–191.
- Pamela Awuor Onyango, Peter Jairo Aloka, & Pamela Raburu. (2018). Effectiveness of guidance and counselling in the management of students’ behavior in public secondary schools in Kenya. *International Journal of Applied Psychology*, 8(1), 6–11. <https://doi.org/10.5923/j.ijap.20180801.02>
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *JURNAL REFLEKSI EDUKATIKA*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Priyambodo, U. (2021). *Riset Ungkap Bagaimana Medsos Perburuk Kesehatan Mental di Indonesia* (p. 1). Nationalgeographic.co.id.
- Rodli, A. F., Hoiati, Wulandari, F., & Mertika. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 46–52. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.3301>
- Salgong, V. K. (2015). The role of guidance and counseling in enhancing student discipline in public secondary schools in Koibatek Sub-county, Baringo County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(13), 142–151.
- Subandi, E., Asbari, M., & Anggraeni, V. (2024). Educational Scout: Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Karakter Bangsa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 03(05), 30–32.
- Asmaroini, A. puji. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 28–39.
- Purnomo, S., Suseka, S., & Abdullah. (2023). Pramuka Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Sebagai Bagian Civic Disposition Siswa Di Mts Nurul Ma’Arif 1 Dedai. *Jurnal PEKAN Vol.8*, 8(2), 144–157.
- Ratnawati, I., Imron, A., & Benty, D. D. N. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 284–292. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p284>
- Kusumawati, I. (2012). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan. *Academy of Education Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.85>
- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>
- Pangestika, M. D. Sabardila, A. (2021). Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al-Islam Kartasura Enhancement Character Education through Scout Extracurricular at Junior High School Al-Islam Kartasura. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 16(1), 25–39.

- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>
- IDEA, K., & SLEMAN, B. K. (2024). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pendidikan. *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 8(4), 671–678. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/document/416943>
- Novi Maharani, I., & Widodo, S. (2023). Implementasi Pendidikan Bela Negara Sebagai Upaya Peningkatan Sikap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tambakromo Pati. *Jurnal Spirit Edukasia*, 03(01), 34–47.
- Irawan, D. A. (2018). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 14040254064, 1121–1135. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/26260/24047>